

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak sejarah dan budaya termasuk budaya di bidang kesenian. Seni di Indonesia mengalami banyak perkembangan dari zaman dahulu sampai sekarang yang menghasilkan banyak karya seniman Indonesia yang patut kita ketahui dan kita pelajari. Salah satu seniman yang berperan penting dalam sejarah seni Indonesia adalah Fransiskus Xaverius Basoeki Abdullah atau biasa dipanggil Basoeki Abdullah. Basoeki Abdullah adalah seniman Indonesia yang lahir pada 27 Januari 1915. Beliau merupakan salah satu seniman dengan aliran naturalisme yang legendaris dan merupakan satu-satunya pelukis Indonesia yang menjadi pelukis istana di berbagai kawasan di Asia Tenggara mulai dari Istana Bogor di Indonesia, Thailand, Kamboja hingga Filipina. Hal ini membuat beliau semakin terkenal di berbagai kalangan masyarakat pada zamannya. Namun kabar duka terjadi pada 5 November 1993 di mana saat itu ditemukannya jasad Basoeki Abdullah yang terbunuh oleh perampok di rumahnya. Saat ini rumah beliau telah dialih fungsikan menjadi museum yang dapat dikunjungi seluruh kalangan masyarakat.

Museum Basoeki Abdullah terletak di daerah Cilandak, Jakarta Selatan dan diresmikan langsung oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata pada tanggal 25 September 2001. Di dalamnya kita dapat melihat berbagai koleksi lukisan yang beliau buat semasa hidupnya. Selain karya beliau, di Museum Basoeki Abdullah

(<https://lifestyle.bisnis.com/read/20181213/254/869303/274.000-orang-kunjungi-galeri-nasional-sepanjang-2018>, diakses pada 23 Februari 2020 Pukul 10:00 WIB). Sedikitnya jumlah pengunjung ini terjadi karena kurang maksimalnya promosi yang dilakukan oleh Museum Basoeki Abdullah. Sejauh ini promosi yang dilakukan lebih fokus dilakukan secara *offline* seperti melakukan seminar, *workshop* dan penyuluhan ke beberapa sekolah secara langsung. Menurut penurutan Drs. Maeva Salma, M.Si., selaku Kepala Museum Basoeki Abdullah, promosi yang sudah dilakukan sejauh ini belum diketahui efektif atau tidak dan masih membutuhkan perencanaan promosi yang lebih matang untuk menarik minat masyarakat yang lebih luas. Jika hal ini terus dibiarkan keberadaan Museum Basoeki Abdullah sebagai salah satu museum yang memiliki keunikan lebih dengan memuat kisah dan karya seorang maestro seni dan sarat akan nilai sejarah khususnya di bidang seni akan terancam dilupakan dan diabaikan oleh masyarakat.

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan dilakukannya promosi dengan pendekatan yang lebih menarik untuk meningkatkan *awareness* masyarakat akan keberadaan Museum Basoeki Abdullah. Diharapkan dengan adanya media promosi yang baru ini dapat meningkatkan minat masyarakat Indonesia khususnya di daerah Jakarta untuk mengunjungi dan mempelajari sejarah yang ada di Museum Basoeki Abdullah.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat disimpulkan rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana merancang promosi yang dapat meningkatkan meningkatkan minat masyarakat untuk mengunjungi Museum Basoeki?

1.3. Batasan Masalah

Dari latar belakang tersebut maka terdapat beberapa Batasan yang ditentukan penulis, yaitu:

1. *Segmenting*

- a. Demografis:

- Pria dan Wanita
- 18 - 25 tahun
- Mahasiswa
- SES B

- b. Geografis: Jabodetabek

- c. Psikografis: Masyarakat yang gemar berwisata, menyukai sejarah, suka mengetahui hal baru dan menyukai atau tertarik akan kesenian lukis

2. *Targeting*

Masyarakat yang tinggal di daerah Jabodetabek berusia 18 – 25 tahun yang memiliki pekerjaan pelajar dan mahasiswa. Target dipilih sesuai dengan target yang ditentukan oleh Museum Basoeki Abdullah, yaitu generasi muda. Berdasarkan UU Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Pasal 1 menyatakan bahwa “Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun”.

3. *Positioning*

Perancangan promosi yang memuat informasi dan sejarah seputar Basoeki Abdullah dihadirkan lebih bersahabat dan terperinci. Dengan itu pengunjung dapat merasa lebih dekat dengan sosok beliau baik melalui karya atau pun pemikirannya sebagai maestro seni.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan akhir dari perancangan ini adalah merancang promosi yang dapat meningkatkan minat dan kesadaran masyarakat untuk mengunjungi Museum Basoeki Abdullah.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang didapat dari perancangan tugas akhir ini adalah:

1. Meningkatkan kemampuan penulis dalam merancang media promosi menggunakan teknik perancangan yang sesuai dan efektif.
2. Menambah wawasan masyarakat mengenai Museum Basoeki Abdullah dan dapat meningkatkan jumlah pengunjung Museum Basoeki Abdullah
3. Menjadi referensi bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara yang meneliti topik serupa